

**KEWAJIBAN TOKOH ADAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN TARIAN
ADAT VERA DI DESA BAMO KECAMATAN KOTA KOMBA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

OLEH

**LUSIANUS SAR BABAL
NIM : 2018110613**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

KEWAJIBAN TOKOH ADAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN TARIAN
ADAT VERA DI DESA BAMO KECAMATAN KOTA KOMBA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

SKRIPSI

Disusun Oleh :

LUSIANUS SAR BABAL
NIM:2018110613

DISETUJUI

Dosen Pembimbing I

Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum
NIDN : 0820046904

Dosen Pembimbing II

Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

MENGETAHUI



Dekan Fakultas Hukum
Universitas Flores

Vohanes Pande, S.H.,M.H
NIDN : 0807127403



Ketua program Studi
Ilmu Hukum

Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

LEMBAR PENGESAHAN

KEWAJIBAN TOKOH ADAT DALAM UPAYA MELESTARIKAN TARIAN
ADAT VERA DI DESA BAMO KECAMATAN KOTA KOMBA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

SKRIPSI

Telah dipertahankan Di Depan Tim Panitia Pengaji
Pada Tanggal 27 Februari 2023

DISUSUN OLEH

LUSIANUS SAR BABAL
NIM:2018110613

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
DISAHKAN

DEWAN PENGUJI SKRIPSI

- | | | |
|-------------------------------------|--------------|--------|
| 1. Kosmas Minggu, S.H.,M.Hum | (Ketua) | 1..... |
| 2. Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2..... |
| 3. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H | (Anggota) | 3..... |
| 4. Christina Bagenda, S.H.,M.H | (Anggota) | 4..... |
| 5. Ernesta Arita Ari, S.H.,M.Hum | (Anggota) | 5..... |
- 

MENGETAHUI



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lusianus Sar Babal

NIM : 2018110613

Fakultas : Hukum

Program Studi : Ilmu Hukum

Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah / skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan oleh siapapun dalam memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan di pergunakan sebagai mana mestinya.

Ende, Februari 2023



Lusianus Sar Babal
NIM. 2018110613

MOTTO

‘Kewajiban dalam melestarikan budaya adat, sebab itu adalah penghormatan paling mulia terhadap leluhur’”

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karya tulis ini ku persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibuku tercinta Yohanes Borgias Bhoralaula dan Petronela Anda yang telah membasarkan saya dan saya hingga proses akhir penyelesaian karya tulis ini.
2. Kakak-kakak tersayang Franeldus Bola, Gregorius Jalo, Sri Yohana Paula Owa, Yovita Nawu, Desidarius Lana, Ani Wati, Yang telah memberikan dukungan materil maupun moril hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
3. Teman – teman tersayang dan tercinta Aldi Loking, Kevin deu, Oris Gande, Metan meka, Febi Gande, Yanto Tori, yang selalu menghibur, mendorong dan memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
4. Yang tersayang Fransiska Artesa Puspitasari yang selalu membantu dan memotivasi penulis untuk penulisan skripsi ini.
5. Fakultas Hukum program Studi Ilmu Hukum yang menjadi tempat penulis menimba ilmu dan pengetahuan
6. Alamamater tercinta Universitas Folres

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “**Kewajiban Tokoh Adat Dalam Upaya Melestarikan Tarian Adat Vera Di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur**“.

Skripsi ini merupakan penerapan sejumlah teori ilmu hukum yang di peroleh penulis guna menambah wawasan penulis, selain untuk memenuhi tugas dan syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Flores. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa bimbingan dan saran sehingga patut penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Flores dan pembantu Rektor yang dengan bijaksana memimpin Lembaga Pendidikan Tinggi Universitas Flores.
2. Dekan Fakultas Bapak Yohanes Pande, S.H.,M.H., yang dengan bijaksana menyelenggarakan proses pembelajaran di tingkat fakultas.
3. Bapak Bernadus Basa Kelen, S.H.,M.Hum., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores.
4. Ketua Program Studi Ilmu Hukum Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H., yang telah mengarahkan penulis serta memberikan informasi penting kepada penulis.
5. Ibu Ernesta Arita Ari, S.H.,MHum., selaku Dosen Pembimbing I, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum yang menunjang proses pembelajaran bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Bapak ibu pegawai dan tata usaha yang telah membantu menyelesaikan urusan administrasi sejak penulis masuk Fakultas Hukum Universitas Flores sampai penulis menyelesaikan penulisan skripsi.
9. Bapak Ambrosius Lalu, Bapak Anton Salo, Bapak Agus Mbadu, Dan Bapak Nobertus Nekong sebagai tokoh adat dan para pihak yang penulis wawancarai yang telah membantu penulis dengan memberikan penulis informasi selama penelitian yang berkaitan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Rekan – rekan mahasiswa mahasiswa yang telah meluangkan waktu dan memberikan pemikiranya mulai dari penulis melakuakan penelitian samapai dengan penyusunan skripsi ini.

Penulis yakin bahwa semua kebaikan yang telah penulis dapatkan, kiranya Tuhan yang Maha Esa memberkati usaha bagi mereka yang telah berbuat kebaikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kekurangannya dan masih jauh dari kata sempurna, untuk itu demi penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapakan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini berguna bagi pembaca.

Ende, Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah : Kewajiban Tokoh Adat Dalam Upaya Melestarikan Tarian Adat Vera Di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur Di susun Oleh Lusianus Sar Babal

Adat adalah kebiasaan suatu masyarakat yang dilakukan secara terus menerus, di pertahankan oleh para pendukungnya. Kebiasaan merupakan cerminan keperibadian suatu bangsa. Ia adalah penjelmaan jiwa bangsa itu yang terus menerus berkembang secara evolusi dari abad ke abad. Perkembangannya itu ada yang cepat dan ada yang lambat. Jika kebiasaan telah bertahan selama bertahun-tahun dan telah berurat akar di dalam hati nurani anggota masyarakat nya, menjadi kebudayaan .

Adapun alasan penulis memilih judul skripsi yaitu terjadinya masalah Tokoh adat tidak melaksanakan kewajibannya dalam melestarikan tarian adat vera di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Kewajiban tokoh adat dalam melestarikan tarian adat vera di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur dan Faktor-faktor yang menyebabkan tarian adat vera tidak dijalankan lagi di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sosiologis empiris yaitu untuk mengkaji bagaimana kewajiban tokoh adat dalam upaya melestarikan tarian adat vera di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

Hasil penelitian yang di temukan adalah Kewajiban tokoh adat dalam upaya melestarikan tarian adat vera di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur dan Faktor-faktor yang menyebabkan tarian adat vera tidak dijalankan lagi di Desa Bamo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Tokoh adat tidak menjalankan kewajibannya dalam melestarikan tradisi tarian adat vera di Desa Bamo di sebabkan tokoh adat tidak menjalankan dan melaksanakan tarian adat vera dan sebagian tokoh adat telah meninggal dunia hal inilah yang menghambat terjadinya proses tarian adat vera. Kemudian minimnya kekompakan dalam masyarakat sehingga tidak ada niat dalam membangkitkan tradisi tarian adat vera.

Kata Kunci : Adat, Kewajiban Tokoh Adat, Tokoh Adat

ABSTRACT

The title of this thesis is: Obligations of Traditional Leaders in an Effort to Preserve the Vera Traditional Dance in Bamo Village, Komba District, East Manggarai Regency Compiled by Lusianus Sar Babal

Custom is a habit of a society that is carried out continuously, maintained by its supporters. Habits are a reflection of the personality of a nation. It is the embodiment of the nation's soul which continues to evolve in evolution from century to century. Some of the developments are fast and some are slow. If the habit has persisted for years and has taken root in the consciences of its members, it becomes culture.

The reason why the author chose the title of the thesis is that there is a problem of traditional leaders not carrying out their obligations in preserving the traditional vera dance in Bamo Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency. The formulation of the problem in this study is the obligation of traditional leaders to preserve the traditional vera dance in Bamo Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency and the factors that caused the traditional vera dance to no longer be performed in Bamo Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency.

The research method used in this research is empirical sociological, namely to examine how the obligations of traditional leaders in an effort to preserve the traditional vera dance in Bamo Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency.

The results of the research found were the obligations of traditional leaders in an effort to preserve the traditional vera dance in Bamo Village, Komba City District, East Manggarai Regency and the factors that caused the traditional vera dance to no longer be performed in Bamo Village, Kota Komba District, East Manggarai Regency.

The conclusion of this study is that traditional leaders do not carry out their obligations in preserving the traditional vera dance tradition in Bamo Village because traditional leaders do not carry out and carry out traditional vera dances and some traditional leaders have died. This is what hinders the process of traditional vera dances. Then the lack of cohesiveness in society so that there is no intention in reviving the traditional Vera dance tradition.

Keywords: Traditional, obligations of traditional leaders, Traditional Leaders

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.5 Metode Penelitian	7
1.6 Lokasi Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Pengertian Kewajiban	10
2.2 Tokoh Adat	11
2.3 Pengertian Tarian Vera	12
2.4 Gambaran Umum Etnik Rongga.....	14
2.5 Pengertian Pelestarian Budaya	15
2.6 Tradisi	16

2.7 Masyarakat Adat	17
2.8 Peraturan Perundang-undangan	18
2.9 Pengertian Kebudayaan.....	19

**BAB III KEWAJIBAN TOKOH ADAT DALAM MELESTARIKAN TARIAN
ADAT VERA DI DESA BAMO KECAMATAN KOTA KOMBA
KABUPATEN MANGGARAI TIMUR22**

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	22
3.1.1 Sejarah Desa.....	22
3.1.2 Letak dan Posisi Desa Bamo.....	23
3.1.3 Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Bamo	23
3.1.4 Kondisi Pemerintahan Desa	27
3.2 Uraian Umum Terkait Kewajiban Tokoh Adat Dalam Melestarikan Tarian Adat Vera.....	28
3.2.1 Kewajiban Tokoh Adat	28
3.2.2 Dampak Tarian Adat Vera Tidak Di Jalankan	38
3.2.3 Sanksi Yang Di Berikan Oleh Tokoh Adat.....	39
3.2.4 Tarian Adat Vera.....	40

**BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN TARIAN VERA
TIDAK DIJALANKAN LAGI DI DESA BAMO KECAMATAN
KOTA KOMBA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR48**

4.1 Faktor Internal	48
4.2 Faktor Eksternal	50

BAB V PENUTUP.....55

5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama Kepala Desa.....	23
Tabel 3.2 Letak Dan Posisi Desa Bamo.....	23
Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Masyarakat Desa Bamo.....	24
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Usia.....	24
Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	25
Tabel 3.6 Keadaan Penduduk Menurut Agama	26
Tabel 3.7 Mata Pencaharian Penduduk Desa Bamo	26
Tabel 3.8 Pembagian Wilayah Desa	27
Tabel 3.9 Struktur Organisasi Tata Pemerintahan Desa	27